

## ABSTRAK

Nama : Andri Maulana

Nim : 11243104710

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Model Komunikasi Bappeda Kota Pekanbaru Dalam Sosialisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Di Kota Pekanbaru

Banyaknya masyarakat Kota Pekanbaru masih belum memiliki pekerjaan dan kebutuhan hidup yang semakin meningkat, sehingga membuat pengangguran dan kemiskinan di Kota Pekanbaru makin berkembang. Maka dari itu pemerintah kota Pekanbaru membuat program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW). guna memberdayakan masyarakat dan memberikan pencerahan kepada masyarakat untuk membuka usaha ataupun industri kecil-kecilan seperti usaha makanan ataupun usaha kerajinan tangan, tentunya dibantu oleh pihak pemerintah Kota Pekanbaru, sehingga masyarakat dapat terbantu dan mengurangi pengangguran dan kemiskinan dikota Pekanbaru. Sehingga membuat peneliti ingin membahas tentang bagaimana pemerintah Kota Pekanbaru mensosialisasikan kepada masyarakat Kota Pekanbaru mengenai program PMB-RW. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui model komunikasi yang sesuai digunakan dalam melakukan sosialisasi PMB-RW di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara melalui informan yang terdiri dari 2 informan kunci dan 2 informan tambahan, serta hasil observasi dan dokumen-dokumen yang didapati berada di kantor BAPPEDA Kota Pekanbaru. Hasil penelitian dari data dan wawancara yang telah penulis dapatkan yaitu memiliki 3 model yang digunakan dalam sosialisasi PMB-RW dikota Pekanbaru, yakni model komunikasi linear, yang terdiri dari (1) Komunikator dalam sosialisasi adalah BAPPEDA sekaligus mediator dan melalui Para pendamping yang telah diberikan pengarahan sebelum melakukan sosialisasi PMB-RW dan bekerjasama dengan RW setempat; (2) Pesan yang disampaikan adalah pesan pemberdayaan bahwa masyarakat kota Pekanbaru akan diberdayakan dan pesan yang bersifat motivasi; (3) Sasaran sosialisasi adalah seluruh masyarakat Kota Pekanbaru; (4) Saluran yang digunakan adalah media langsung dan media tidak langsung seperti media elektronik, media cetak, media online dan media sosial; dan (5) Umpan balik yang terjadi adalah adanya tanya jawab saat sosialisasi berlangsung, serta laporan kegiatan PMB-RW yang sedang berjalan.

Kata Kunci : Model, Komunikasi, Sosialisasi, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : Andri Maulana  
Student's reg number : 11243104710  
Major : Communication Studies  
Title : The Communication Model of the Pekanbaru Bappeda (Regional Development Planning Body) in Socializing the Society Empowerment Program –based 'Rukun Warga' (a part of village) in Pekanbaru.

The existence of unemployment in Pekanbaru and the increase of basic necessities have contributed to the growth of poverty in Pekanbaru. As a result, the Pekanbaru government has made the society empowerment – based the 'Rukun Warga' program. This is done to empower society and provide guidance to society to establish enterprise or small company like restaurants or merchandise shops. The Pekanbaru government assists this program so that poverty and unemployment in the society can be reduced. This background has provoked the researcher to discuss how the communication model of the Pekanbaru Bappeda (Regional Development Planning Body) in socializing the Society Empowerment Program – based 'Rukun Warga' (a part of village) in Pekanbaru is. The objective of this research is to know the communication model of the Pekanbaru Bappeda (Regional Development Planning Body) in Socializing the Society Empowerment Program –based 'Rukun Warga' (a part of village) in Pekanbaru. This research uses descriptive-qualitative method. data is collected from observation, interview and documentation. There are two key informants and two supporting informants. Observation and documentation are done at the Bappeda office. This thesis finds that there three models used for the socialization of PMB-RW in Pekanbaru. One of them is Harold Lasswell communication model consisting of (1) communicator of the socialization is the Bappeda. It is also as mediator. Through some mentors and related RW, the socialization is done. (2) Message delivered is related to society empowerment as well as motivation. (3) the target of socialization is all people in Pekanbaru. (4) Channels used are direct and indirect media like electronic, printed, online, and social media. (5) response is question-answer during socialization and PMB-RW activity report.

Keyword : Model, Communications, Socialization, Society Empowerment-based 'Rukun Warga.'